



## The relationship between knowledge and COVID-19 vaccination in East Martapura Regency

### Hubungan pengetahuan dan tindakan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Martapura Timur

Abdurrahman Sidiq\*, Esty Restiana Rusida, Eny Hastuti

Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sain Teknologi, Universitas Borneo Lestari

\*Corresponding author: [abdurrahman.sidiq@gmail.com](mailto:abdurrahman.sidiq@gmail.com)

---

#### Abstract

**Background:** Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) is the infectious disease causes Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). The risk of transmission of COVID-19 in the community is increasing. Therefore, it is necessary to carry out educational interventions related to the application of health procedures and vaccination measures. Vaccination activities are expected to inhibit the spread of and prevent the COVID-19 virus.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship between knowledge and COVID-19 vaccination behavior in East Martapura Regency.

**Method:** This study was non-experimental analytical descriptive research using a cross-sectional approach in the East Martapura Regency. The questionnaires were given to 397 respondents. A chi-square test was used to analyze the correlation between the study variables.

**Results:** Most respondents (66.5%) showed average knowledge about the COVID-19 vaccination. More than fifty percent (66.6%) of respondents had inappropriate behavior towards the COVID-19 vaccination. There was a relationship between knowledge and behavior regarding COVID-19 vaccination ( $p < 0.001$ ).

**Conclusion:** There was a relationship between knowledge and COVID-19 vaccination behavior in East Martapura Regency.

**Keywords:** knowledge, behavior, COVID-19, vaccination

#### Intisari

**Latar belakang:** Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang menular diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Resiko penularan COVID-19 di masyarakat semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan intervensi edukasi terkait penerapan prosedur kesehatan dan tindakan vaksinasi. Kegiatan vaksinasi diharapkan dapat menghambat penyebaran dan mencegah virus COVID-19.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan tindakan vaksinasi COVID-19 di Kecamatan Martapura Timur.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik non-eksperimental menggunakan pendekatan *cross sectional* di wilayah Martapura Timur. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 397 responden. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Sebagian besar responden (66,5%) memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup tentang vaksin COVID-19. Responden yang memiliki tindakan kurang tepat tentang vaksinasi COVID-19 sebesar 66,5%. Terdapat hubungan pengetahuan terhadap tindakan tentang vaksinasi COVID-19 dengan nilai  $p < 0,001$ .

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan pengetahuan dan tindakan tentang vaksinasi COVID-19 di Martapura Timur.

**Kata kunci:** pengetahuan, tindakan, COVID-19, vaksinasi

---

## 1. Pendahuluan

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) merupakan penyakit yang menular diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini adalah coronavirus tipe baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Terdapat 2 tipe coronavirus yang dapat menimbulkan penyakit dengan indikasi berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (WHO, 2020).

Resiko penularan COVID-19 terus mengalami peningkatan. Oleh karena itu, tidak hanya perlu intervensi tentang penerapan prosedur kesehatan, namun perlu tindakan intervensi lain yang efisien untuk memutuskan penyebaran virus ini, yaitu dengan vaksinasi. Penelitian membuktikan bahwa vaksin tidak hanya melindungi individu yang telah melakukan vaksinasi tetapi juga mengurangi penyebaran virus dalam populasi (Hutapea *et al.*, 2022).

Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan vaksinasi COVID-19 di Indonesia sudah terdapat sekitar 59,88% (124.707.296 orang) yang mendapatkan vaksin dosis pertama dan 37,78% (78.680.012 orang) yang sudah mendapatkan vaksin dosis kedua. Tingkat vaksinasi COVID-19 yang paling rendah terjadi di Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu kurang lebih 29,76% (131.608 orang) yang sudah menerima vaksin dosis pertama dan 15,38% (68,030 orang) yang menerima vaksin dosis kedua dari target provinsi yang memiliki total sasaran provinsi untuk vaksin COVID-19 adalah 3.161.137 orang (Kemenkes, 2020).

Rendahnya tingkat vaksinasi COVID-19 dapat dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan dan sikap atau keyakinan masyarakat tentang vaksinasi yang juga berpengaruh terhadap perilaku atau tindakan seseorang. Tingkat vaksinasi dapat ditingkatkan, salah satunya dengan kegiatan promosi kesehatan. Faktor pendidikan, pengalaman, dan informasi dapat memainkan peran yang cukup besar dalam meningkatkan pengetahuan (Mubarak *et al.* 2007). Pada pelaksanaannya, promosi kesehatan dilakukan dengan berbagai metode dan teknik ataupun media yang digunakan oleh pelaku promosi kesehatan untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada sasaran (Juhaeriah & Nurhanes, 2022).

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap tindakan tentang vaksinasi COVID-19. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk para tenaga kesehatan yang berada di pelayanan kesehatan terutama pelayanan vaksin di Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Promosi kesehatan menggunakan poster dan video mengenai vaksinasi COVID-19 dapat menjadi salah satu pilihan edukasi.

## 2. Metode

### 2.1. Rancangan penelitian dan pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif analitik non-eksperimental menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu pengambilan data variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada satu saat atau satu periode tertentu. Pengamatan dilakukan terhadap 397 responden di wilayah Martapura Timur yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner berbasis daring melalui *google form*. Alat ukur berupa kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner penelitian sebelumnya (Mamoto *et al.*, 2022). Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan kategori berdasarkan skor “baik”, “cukup”, dan “kurang”. Kuesioner tindakan tentang vaksinasi COVID-19 terdiri dari 6 pertanyaan dengan kategori berdasarkan skor tindakan “tepat”, “kurang tepat”, dan “tidak tepat”. Kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di wilayah Antasan Senor dengan jumlah sampel 30 responden dan menunjukkan kuesioner yang digunakan valid dan reliabel dengan *cronbach's alpha* 0,836.

### 2.2. Analisis data

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dan telah mendapatkan ijin etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin dengan surat persetujuan kelayakan *Ethical Clearance* No. 275/KEP-UNISM/IX/2022. Penelitian menggunakan variabel bebas, yaitu pengetahuan dengan kategori kurang, cukup, baik, serta variabel terikat berupa tindakan responden dengan kategori tindakan tepat, kurang tepat, dan tindakan tidak tepat. Analisis univariat dilakukan untuk melihat karakteristik subjek penelitian. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Variabel bebas dengan nilai  $p < 0,25$  akan dianalisis dan uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi  $p < 0,05$ .

## 3. Hasil dan pembahasan

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner secara daring dengan *link google form*. Terdapat 397 responden yang terkumpul dan memenuhi kriteria inklusi. Distribusi hasil pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 di wilayah Kecamatan Martapura Timur Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Distribusi hasil pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Kurang	67	16,9
Cukup	264	66,5
Baik	66	16,6
Total	397	100

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek, yaitu positif dan negatif. Aspek positif adalah pengetahuan yang menentukan aspek sikap yang berpengaruh terhadap tindakan positif. Pengetahuan adalah salah satu faktor terpenting yang dapat mengubah kepercayaan seseorang tentang kesehatan dan berpotensi menyebabkan perubahan perilaku kesehatan individu. Pelatihan tentang vaksinologi pada penyedia layanan kesehatan belum dapat mengatasi masalah terkait keraguan terhadap vaksin. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemberian informasi yang lebih banyak terkait vaksin agar pengetahuan dan keyakinan terhadap manfaat dan keamanan vaksin semakin meningkat (Wulandari *et al.*, 2021). Tingkat pengetahuan dapat berhubungan dengan keadaan darurat kesehatan COVID-19. Pengetahuan tentang COVID-19 dapat ditingkatkan melalui pembelajaran aktif yang berasal dari media sosial, berbagai saluran informasi, dan situs web resmi pemerintah (Zhong *et al.*, 2020).

Distribusi tindakan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 di wilayah Kecamatan Martapura Timur Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 397 responden, paling banyak menunjukkan tindakan kurang tepat yaitu 264 responden (66,5%). Penelitian sebelumnya menggunakan poster dan video sebagai media pendidikan kesehatan kepada responden yang diwawancarai. Pemilihan media intervensi tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan video dapat memberikan dampak pada pengetahuan, persepsi, dan perilaku masyarakat (Worasathit *et al.*, 2015; Rahmatina & Erawati, 2020).

**Tabel 2.** Distribusi tindakan tentang vaksinasi COVID-19

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tindakan tepat	67	16,6
Tindakan kurang tepat	264	66,5
Tindakan tidak tepat	66	16,9
Total	397	100

Pada Tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden (131 orang) di Martapura Timur memiliki pengetahuan cukup, namun tindakan kurang tepat tentang vaksinasi COVID-19. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain pendidikan, media massa/informasi, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia (Hutapea *et al.*, 2022). Berdasarkan hasil

analisis *chi-square* diketahui bahwa secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dan tindakan tentang vaksinasi COVID-19 di Martapura Timur ( $p < 0,001$ ).

**Tabel 3.** Analisis hubungan pengetahuan dan tindakan tentang vaksinasi COVID-19

		Tindakan			Total	P-Value
		tidak tepat	kurang tepat	tepat		
Pengetahuan	kurang	0	67	0	67	<0,001*
	cukup	66	131	67	264	
	baik	0	66	0	66	
Total		66	264	67	397	

Keterangan: \* uji *chi-square*; signifikansi  $p = 0,05$

Hasil penelitian sebelumnya di Kota Bandung yang menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan tentang penggunaan vaksin COVID-19 setelah penyuluhan kesehatan menggunakan video ( $p < 0,001$ ; sig.  $p < 0,05$ ). Artinya terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap peningkatan pengetahuan Vaksin COVID-19 dan kesehatan selama masa pandemi COVID-19 (Juhaeriah & Nurhanes, 2022).

Berdasarkan Tabel 3 pula, diketahui bahwa 66 responden memiliki pengetahuan baik, namun masih melakukan tindakan yang kurang tepat tentang vaksinasi COVID-19, sehingga perlu dilakukan upaya edukasi agar masyarakat memiliki tindakan atau perilaku yang tepat. Penelitian Rahmatina & Erawati (2020) diketahui bahwa peningkatan pengetahuan pencegahan COVID-19 dapat menyebabkan perubahan perilaku yang dialami masyarakat dipengaruhi karena adanya peningkatan pengetahuan mengenai manfaat dan cara merubah perilakunya. Oleh karena itu, edukasi menggunakan video dapat menjadi rekomendasi untuk kegiatan promosi kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan perbaikan tindakan tentang vaksinasi COVID-19 di Martapura Timur.

Hal ini sejalan dengan penelitian Riantoby *et al.* (2022) yang menyatakan manfaat media video dan poster dapat dirasakan karena menampilkan, menyajikan informasi, dan memaparkan proses sehingga dapat memberikan pemahaman terkait materi serta mampu mempengaruhi sikap penontonnya. Media poster dan video dapat digunakan sebagai alternatif dalam penyampaian informasi kepada berbagai sasaran yaitu kelompok massa, organisasi masyarakat, kelompok pendukung, dan masyarakat sipil, sehingga diharapkan dapat berperan dalam menyebarkan informasi yang akurat (Ifroh *et al.*, 2021). Di lingkungan rumah sakit, media video dan poster diletakkan di depan agar informasi tersebut dapat dilihat oleh pasien, masyarakat, dan sumber daya manusia yang berada di rumah sakit (Anisa *et al.*, 2022).

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi COVID-19 yang termasuk kategori cukup adalah sebesar 66,5 %. Sebagian besar responden (66,5%) memiliki tindakan kurang tepat tentang vaksinasi COVID-19 dan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan tentang vaksinasi COVID-19 ( $p < 0,001$ ).

#### Daftar pustaka

- Anisa, R., Yustikasari, Y., & Dewi, R. (2022). Media Informasi Dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2869-2874. doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1248>
- Hutapea, M. A. O., Rizka, Y., & Lestari, W. (2022). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Vaksin COVID-19 Berhubungan dengan Kesiediaan untuk Dilakukan Vaksinasi COVID-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 917-924. doi:<https://doi.org/10.37287/jppp.v4i3.1047>
- Ifroh, R. H., Setyowati, D. L., Asrianti, T., & Rahman, W. (2021). Partisipasi Edukasi Berbasis Digital Dalam Upaya Pencegahan COVID-19 Saat Bekerja pada Pengendara Ojek Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 855-868. doi:<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i3.4987>
- Juhaeriah, J., & Nurhanes, D. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Vaksin COVID-19 Pada Anggota Saka Bakti Husada Kota Bandung Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 17(1), 34-39. doi:<http://ejournal.stikesjayc.id/index.php/litkartika/article/view/218>
- Kemendes RI. (2020). Semakin Muda, Tingkat Pemahaman dan Kesiediaan Menerima Vaksin Makin Rendah. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mamoto, R., Pinontoan, O., & Kawatu, P. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Vaksinasi COVID-19 pada Pekerja Informal di Desa Pontak Satu. *Indonesian Journal of Public Health and Preventive Medicine*, 1(1), 26-33. doi:<https://doi.org/10.35790/ijphpm.v1i1.43478>
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K., & Supradi, S. (2007). *Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID-19 (Preliminary Study). *Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 9-16. doi:<https://doi.org/10.14710/hnhs.3.1.2020.9-16>
- Riantoby, R. M., Setiawan, I. M. B., Nurina, R. L., & Pakan, P. D. (2022). Efektivitas Sosialisasi Vaksin COVID-19 dalam Menurunkan Kecemasan terhadap Vaksinasi COVID-19 pada Murid Smak Giovanni Kupang. *Cendana Medical Journal (CMJ)*, 10(1), 174-185. doi:<https://doi.org/10.35508/cmj.v10i1.6827>
- WHO. (2020). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Situation report, 73. *World Health Organization*. doi:<https://apps.who.int/iris/handle/10665/331686>
- Worasathit, R., Wattana, W., Okanurak, K., Songthap, A., Dhitavat, J., & Pitisuttithum, P. (2015). Health Education and Factors Influencing Acceptance of and Willingness to Pay for Influenza Vaccination among Older Adults. *BMC geriatrics*, 15(1), 1-14. doi:<https://doi.org/10.1186/s12877-015-0137-6>
- Wulandari, D., Heryana, A., Silviana, I., Puspita, E., Rini, H., & Deasy, F. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Vaksin COVID-19 di Puskesmas x

- Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(5), 660-668.  
doi:<https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30691>
- Zhong, B.-L., Luo, W., Li, H.-M., Zhang, Q.-Q., Liu, X.-G., Li, W.-T., & Li, Y. (2020). Knowledge, Attitudes, and Practices Towards COVID-19 among Chinese Residents during The Rapid Rise Period of The COVID-19 Outbreak: A Quick Online Cross-sectional Survey. *International journal of biological sciences*, 16(10), 1745-1752. doi:<https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>